
PERLUASAN IMPLEMENTASI MODEL PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
BAGI REMAJA PUTUS SEKOLAH KORBAN GEMPA
SEBAGAI UPAYA PENGENTASAN KEMISKINAN
DI KABUPATEN BANTUL PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh: Moerdiyanto dan Sunarta (FE Universitas Negeri Yogyakarta)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi, pengetahuan, dan keterampilan bisnis bagi remaja putus sekolah (RPS) di kabupaten Bantul dengan model *project based learning (PBL)* agar mampu menciptakan lapangan kerja bagi diri dan lingkungannya. Tujuan tersebut terdiri dari (1) menanamkan jiwa kewirausahaan, (2) mengembangkan keterampilan dan kemampuan usaha, dan (3) mengetahui hambatan dan mencari solusi permasalahan RPS di Bantul dalam menjalankan usaha mikro/kecil yang dirintisnya.

Metode yang digunakan adalah pelatihan dan evaluasi pelaksanaan bisnis dengan pendekatan *Project Based Learning (PBL)* yang dimulai dari menjangkau mahasiswa peserta, melakukan seleksi, *training* motivasi dan pengetahuan bisnis, magang, menyusun rencana bisnis, stimulasi dana, melaksanakan bisnis riil, pendampingan, dan melakukan evaluasi bisnis. Untuk mengetahui internalisasi jiwa kewirausahaan digunakan tes kepribadian wirausaha dan untuk uji keterampilan wirausaha digunakan tes kemampuan kerjasama, kepemimpinan, keterampilan pemasaran, dan keterampilan mengelola modal termasuk laba usaha. Kumpulan hasil tes tersebut menunjukkan profil wirausaha yang bersangkutan.

Setelah seluruh kelompok usaha mahasiswa diberikan perlakuan intensip sejak bulan april sampai dengan nopember 2011 (8 bulan) hasilnya adalah bahwa dari 20 tenan yang dibina pada penelitian ini, terdapat 12 kelompok usaha berhasil sukses. Namun demikian ada 8 kelompok yang tidak berhasil atau gagal. Keberhasilan tersebut dapat ditunjukkan dengan tingkat penguasaan kepribadian wirausaha (*soft skill*) dan keterampilan usaha (*hard skill*) yang dicapai oleh sebagian besar (60%) mampu mencapai skor 210 atau lebih yang berarti sukses. Sedangkan 8 (delapan) tenant selebihnya pada tahun ini masih mengalami kegagalan. Mereka ini masih memerlukan pendampingan lebih lanjut untuk memperbaiki kesalahan di tahun yang akan datang.

Kata kunci: Kewirausahaan, *soft skill*, *hard skill*.

1. Pendahuluan

Daerah Istimewa Yogyakarta telah dikenal sebagai kota pendidikan, kota seni dan budaya serta sebagai kota wisata. Sebagai kota pendidikan, Yogyakarta banyak dikunjungi pelajar dan mahasiswa yang menuntut ilmu dengan harapan setelah

menyelesaikan pendidikan mereka dapat mandiri bekerja atau mandiri usaha (menciptakan pekerjaan) sesuai dengan cita-citanya. Namun bagaimana kenyataannya di Yogyakarta saat ini? Data menunjukkan bahwa jumlah pengangguran di kota Yogyakarta terus meningkat setiap tahunnya. Saat ini jumlah pengangguran di mencapai 151.570 orang yang meliputi 73.193 (48%) laki-laki dan 73.378 (52%) perempuan.

Jika dilihat dari tingkat pendidikannya, jumlah pengangguran berasal dari lulusan sekolah dasar (SD) 2,63%, sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) 15,24%, sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) 62,11%, serta diploma (D1,D2,D3) dan sarjana (S1, S2) 20,02%. (Direktorat Kelembagaan, Ditjen Dikti, 2009). Bahkan Kepala Dinas Tenaga Kerja Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menyatakan bahwa salah satu penyebab tingginya pengangguran adalah akibat rendahnya kualitas dan produktivitas tenaga kerja. Rendahnya kualitas tenaga kerja dapat disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya adalah kesenjangan program antara lembaga pendidikan termasuk perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Kesenjangan tersebut disebabkan oleh sistem pembelajaran yang diterapkan di perguruan tinggi saat ini masih berorientasi pada *hard skill* yakni hanya menyiapkan mahasiswa yang cerdas keilmuan, cepat lulus dan segera mendapat pekerjaan. Sementara itu pembelajaran yang berorientasi *soft skill* (membentuk mahasiswa kreatif, inovatif, mandiri, jujur, disiplin, dan kerja keras) belum banyak diterapkan.

Universitas Negeri Yogyakarta saat ini telah berbenah diri dalam membekali mahasiswa dengan harapan lulusannya tidak lagi sebagai pencari kerja (*job seeker*) atau menjadi penganggur (jika tidak mendapat pekerjaan) tetapi menjadi pencipta pekerjaan (*job creator*). Berbagai usaha telah dilakukan di antaranya pemberdayaan alumni yang berhasil menjadi pengusaha sukses diminta aktif dalam forum Ikatan Keluarga Alumni (IKA) Universitas Negeri Yogyakarta dengan membuka unit usaha di kampus IKA UNY mengembangkan usaha *retail* dan menerbitkan majalah *entrepreneurship*. Para alumni yang sukses dengan terbuka dan senang hati

membantu kegiatan mahasiswa dalam berbisnis dalam bentuk pembinaan usaha, bantuan modal dan pendampingan usaha. Bantuan tersebut antara lain berasal dari Pemilik Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Danagung, pimpinan CV Grafika Indah, pimpinan CV Gilang Insani dan pimpinan CV Pithe Sains Yogyakarta.

Selain itu, di setiap fakultas dan tingkat Universitas juga dikembangkan pusat-pusat bisnis (*Business Centre*). Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) memiliki pusat-pusat bisnis yang meliputi jasa kebugaran (*fitness centre*), kolam renang, lapangan sepak bola, *soft ball*, *base ball*, tenis lapangan, dan basket. Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FISE) dengan pusat-pusat bisnis seperti: Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI), Bank Mini (*Laboratory of Accounting Bank*), Laboratorium Komputer dan Internet serta Laboratorium IPS-*Outdoor* di wilayah Candi Prambanan-Ratu Boko. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alama (FMIPA) memiliki pusat bisnis Produksi Kompos serta Pemeliharaan Hewan. Fakultas Teknik (FT) dengan bisnis Kafetaria (boga), Bengkel Motor dan Mobil dan Industri Mebeler.

Pusat Bisnis yang dikelola oleh mahasiswa adalah Koperasi Mahasiswa (Kopma) UNY yang memiliki kinerja keuangan yang bagus karena mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Laba tahun 2008 sebesar Rp133.090.000,- naik menjadi Rp145.000.000,00 pada tahun 2009, atau naik sebesar 5,87% serta prestasi lain di antaranya sebagai Kopma berprestasi se Daerah Istimewa Yogyakarta untuk kelompok aneka usaha.

Di tingkat Universitas, pusat bisnis yang dikelola adalah Unit Percetakan dan Penerbitan (UPP), Unit UNY Hotel (*Guest Hause*), Unit Produksi (UP) dengan CV Multi UNY Utama, yang memproduksi air mineral dalam kemasan merek UNYQUA, Lembaga Kredit, Merchandise UNY, dan kertas HVS. Selain itu, CV Multi UNY Utama ini juga memasarkan produk hasil program Usaha Jasa & Industri (UJI) UNY berupa genteng Gelasir dan mebel serta jasa *Training and Cosultant* dalam bentuk

training bahasa Inggris untuk perusahaan, *training entrepreneurship* untuk karyawan perusahaan dan *training* kependidikan untuk guru.

2. Mahasiswa PKMK dan Mahasiswa Perintis Usaha Baru

Kegiatan bidang kemahasiswaan Universitas Negeri Yogyakarta yang berkaitan dengan Ipteks bagi Kewirausahaan adalah Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK). Kegiatan PKMK yang didanai pada tahun anggaran 2009 ada sebanyak 54 judul dengan melibatkan 166 mahasiswa. Berdasarkan hasil pemantauan dengan para dosen pembimbing mahasiswa PKMK, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa PKM tersebut tidak semuanya berhasil mengembangkan bisnisnya. Kurang lebih 90% kelompok peserta program kreativitas mahasiswa kewirausahaan tersebut telah berhenti melakukan kegiatan bisnisnya atau gagal. Hal itu terjadi akibat adanya hambatan dalam hal pemasaran, karena pada saat memulai usaha tidak membuat rencana bisnis (*business plan*) yang komprehensif. Selain itu, kurang tejalannya komunikasi yang berkesinambungan antara mahasiswa dengan dosen pembimbing. Kegiatan bimbingan hanya sebatas pada penyusunan proposal saja dan tidak berlanjut hingga pelaksanaan program usaha. Setelah program kegiatan mahasiswa selesai dan sudah disusun laporannya, maka mereka anggap selesailah sudah tanggung jawab mahasiswa PKMK tanpa memperhatikan kontinuitas dan pertumbuhan bisnisnya.

Oleh karena itu, Universitas Negeri Yogyakarta bertekad bahwa untuk PKPM yang didanai pada tahun anggaran 2010 harus dibina secara serius agar mampu melahirkan wirausaha baru melalui kegiatan IBK. Adapun PKPM yang disetujui tahun 2010 ada sebanyak 52 program bisnis dengan melibatkan 112 mahasiswa. Setelah diidentifikasi secara cermat, 52 program-program bisnis tersebut dapat dikelompokkan ke dalam 3 bidang usaha yaitu:

- 1) Kelompok usaha Industri kerajinan sebanyak 12 unit bisnis,
- 2) Kelompok usaha Industri garmen/busana sebanyak 16 unit bisnis,

-
-
- 3) Kelompok usaha Industri makanan kecil dan kuliner 18 unit bisnis, dan
 - 4) Kelompok Usaha Industri Rekayasa Teknik 6 unit bisnis

Selain itu masih terdapat pula Mahasiswa Perintis Usaha Baru (MPUB) yang berkembang di Universitas Negeri Yogyakarta di antaranya adalah:

- a. Industri dan dagang kerajinan bros asesoris sebanyak 1 program bisnis,
- b. Industri kerajinan Merchandise merek "Lina Collection" 1 program bisnis.

3. Potensi Ekonomi Produk PKMK dan Produk Mahasiswa Perintis Usaha Baru

Bisnis dari Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK) dan Mahasiswa Perintis Usaha Baru (MPUB) dapat dikelompokkan dalam tiga bidang usaha yaitu usaha kerajinan dan busana, usaha makanan ringan dan kuliner serta usaha rekayasa teknologi. Dari ketiga bidang usaha tersebut yang banyak peminat adalah usaha kerajinan dan busana serta usaha makanan ringan dan kuliner. Oleh karena itu program I_bK ini difokuskan pada kedua bidang usaha tersebut dengan alasan masih berpeluang besar untuk dikembangkan menjadi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang prospektif di Yogyakarta. Yogyakarta sebagai kota seni-budaya, kota pelajar dan kota wisata tentu memiliki potensi pasar yang besar baik dari kalangan pelajar dan mahasiswa maupun para wisatawan lokal dan manca negara.

Pangsa pasar kerajinan dan busana juga sudah teruji dan dipraktikan oleh mahasiswa yang merintis usaha baru yakni "Lina Collection" yang mulai usahanya bulan Agustus 2008 dengan modal uang Rp2000.000 saat ini sudah menjadi Rp8000.000 dan laba bersih yang diperoleh sebesar 25% di setiap transaksi. Artinya dengan modal kecil tetapi berbekal kemauan keras dan disiplin kerja yang tinggi maka dapat direalisasi bisnis yang menguntungkan. Pangsa pasar bisnis kuliner juga ditekuni sekelompok mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah yaitu sebagai penyedia ikan segar yang diambil dari Semarang dan didistribusikan pada warung tenda di kaki lima wilayah Yogyakarta dengan keuntungan bersih rata-rata 25% sampai 30%. Hal

ini menunjukkan bahwa UKM di Yogyakarta masih stabil dan berpotensi untuk dikembangkan.

Sebagaimana dinyatakan oleh Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi (Disperindagkop) kota Yogyakarta bahwa "hingga saat ini UKM di kota Yogyakarta sebagian besar tetap berorientasi ke pasar lokal sehingga tidak terkena dampak resesi ekonomi global". (WWW. kapanlagi.com)

4. Kesiapan Pengelola, Fasilitas dan Kelembagaan yang Terkait.

Program layanan I_bK Universitas Negeri Yogyakarta akan dikelola secara profesional oleh dosen, praktisi (mitra) dan teknisi yang handal di bawah koordinasi Pimpinan Perguruan Tinggi, yang salah satunya melalui Tim IbK UNY. Adapun fasilitas yang disediakan adalah ruang Tim Manajemen I_bK UNY di gedung Unit produksi UNY Yogyakarta di jalan Affandi I/C Gejayan Yogyakarta. Fasilitas ruang berupa mebel, AC, telephon/faks, komputer dan jaringan internet serta peralatan administrasi lainnya. Kantor manajemen seluas 30 m². ini juga berdekatan dengan kantor pengelola IKA UNY dan bisnis retelnya.

Selain menyediakan fasilitas tersebut, UNY juga menyediakan ruang pendidikan dan latihan di *Student Center* (berdekatan dengan operasional KOPMA UNY), laboratorium Tata Boga, Laboratorium Tata Busana dan Laboratorium Rekayasa Mesin, semuanya digunakan sebagai fasilitas praktik dalam mengembangkan produk dan rekayasa peralatan produksi. Sementara itu, latihan pemasaran dan akuntansi digunakan Laboratorium Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FISE) untuk praktik akuntansi manual maupun perancangan sistem akuntansi berbasis komputer.

Sebagai wahana praktik lapangan, maka mahasiswa peserta I_bK (*tenant*) diterjunkan di perusahaan mitra untuk mengamati, menerapkan dan menggali pengalaman nyata. Adapun perusahaan mitra untuk bidang kerajinan dan busana akan magang di "Modiste Paradise" dan industri "Batik Margaria" Yogyakarta. Sedang

bagi *tenant* yang berminat di bidang makanan ringan dan kuliner ditempatkan magang di "Vidi *Catering*", "Karunia *Catering*" dan Restoran "Prambanan". Dimana semua mitra sudah bersedia untuk bekerjasama (lihat lampiran biodata).

Selain perusahaan mitra yang sudah nyata bersedia kerjasama, masih ada lagi pelaku bisnis dari alumni (IKA UNY) yang secara terbuka menyampaikan kesediaannya untuk membantu dan menunggu kehadiran mahasiswa (*tenant*) untuk berpraktik langsung secara nyata teknik mengelola bisnis keuangan yaitu pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Danagung Ramulti Yogyakarta.

5. Unit Jasa dan Industri (UJI) di Universitas Negeri Yogyakarta

Program Unit Jasa dan Industri yang pernah dilakukan di UNY adalah:

- (a). Pengembangan industri gelasir, yaitu menghasilkan dan memasarkan produk berupa gelasir genteng dan keramik. Lokasi produksi berada di Dusun Berjo, Desa Sidoluhur, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman. Pemasaran produk berjalan lancar dan terus berkembang di bawah manajemen unit produksi CV Multi UNY Utama Yogyakarta.
- (b). Pengembangan Industri Furniture, yaitu bergerak untuk mengolah bahan baku dari Jepara, merepro desain antik serta daur ulang limbah kayu. Produk yang dihasilkan berupa mebel unik dan dipasarkan serta dipamerkan di ruang pameran unit produksi CV Multi UNY Utama Yogyakarta.

II. Metode Pelaksanaan I_bK

1. Pola rekrutmen *tenant*

Tenant adalah kelompok usaha mahasiswa yang terpilih menjadi binaan Tim IbK UNY. Peserta program I_bK sebanyak 20 *tenant* (mahasiswa) berasal dari mahasiswa yang terlibat dalam PKMK (182 mahasiswa) dan beberapa Mahasiswa Perintis Usaha

Baru (MPUB). Oleh karena itu perlu dilakukan seleksi dengan cermat agar diperoleh *tenant* berkualitas. Adapun program seleksinya meliputi:

- a) Mengisi biodata dan jenis/bidang usaha yang dioperasikan saat ini
- b) Mengisi angket tentang minat dan motivasi berwirausaha
- c) Mengisi formulir tentang rencana bisnis (*Business Plan*) sederhana

Hasil seleksi diumumkan paling lambat satu minggu setelah seleksi dilaksanakan. Apabila pada seleksi tahap pertama jumlah tenant binaan belum memenuhi kuota, maka diadakan pendaftaran kembali calon tenant dan dilaksanakan seleksi tahap kedua, dan selanjutnya hingga diperoleh jumlah tenant yang diharapkan. Tenant yang dipilih salah satunya harus memenuhi persyaratan jenis usaha yang memiliki sentuhan teknologi produksi, manajemen operasi maupun teknologi pemasarannya yang unik.

2. Metode pembinaan kelompok usaha (*tenant*)

Metode pengabdian pada masyarakat yang digunakan adalah pembelajaran merintis bisnis dengan metode *Project Based Learning* (PBL) yaitu merekrut kelompok-kelompok mahasiswa yang telah lulus dan dibiayai oleh Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK), melakukan seleksi, memberikan *training* motivasi dan pengetahuan bisnis, *coaching* teknis memulai bisnis, magang, menyusun rencana bisnis, stimulasi dana, melaksanakan bisnis dan pendampingan, serta melakukan *monitoring* dan evaluasi bisnis. Untuk mengetahui pemahaman jiwa kewirausahaan digunakan tes kepribadian wirausaha model Hawkin & Turla (1986). Untuk mengetahui keterampilan wirausaha digunakan beberapa teknik testing yaitu tes kemampuan kerjasama, tes kepemimpinan, tes keahlian pemasaran, dan tes keterampilan mengelola modal dan laba usaha. Kumpulan dari hasil tes-tes tersebut profil wirausaha yang bersangkutan.

Langkah pembinaan tersebut secara rinci adalah sebagai berikut:

-
-
- a) Pendidikan dan latihan (diklat) kewirausahaan oleh Tim dan Nara Sumber (dosen dan praktisi/mitra)
 - b) Diterjunkan untuk magang di perusahaan
 - c) Pemberian modal bergulir untuk mengembangkan usaha
 - d) *Up grading* dalam pengembangan produk dan peralatan produksi terkini di Laboratorium
 - e) Pembimbingan, pendampingan dan pengawasan berkesinambungan secara periodik pada bisnis *tenant*. oleh tim dan mitra.
 - d) Evaluasi kemampuan jiwa kewirausahaan (soft skill bisnis) dan evaluasi keterampilan usaha.

3. Kolaborasi dengan Lembaga di luar Kampus.

Lembaga di luar kampus yang sudah siap berkolaborasi dengan program I_bK ini adalah para Pengusaha Mitra yang siap membantu diklat, produksi dan pemasaran produk milik *tenant* dengan sistim titip jual (konsinyasi) dan pimpinan PT. BPR DanagungRamulti (Bapak Dr.Rohmad Ali) bersedia untuk memfasilitasi dalam pengembangan modal usaha, CV Multi UNY Utama Yogyakarta yang siap membantu pemasaran produknya dan beberapa unit usaha lain di bidang carft dan kuliner yang siap memberikan best practices kepada para tenant.

4. Teknik Pelaksanaan Pembinaan

Persiapan. Kegiatan persiapan diawali dengan tahapan yang mencakup tentang: penyiapan tim pelaksana dan nara sumber serta materi pembekalan, sosialisasi program kepada mahasiswa PKPM dan MPUB, dan identifikasi dan seleksi peserta/*tenant*

Pelaksanaan. Program dilakukan dengan tahapan berikut: pembekalan peserta, Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, penyusunan rencana bisnis (*Business Plan*), seleksi dan revisi rencana bisnis, magang di perusahaan mitra, pemberian fasilitas modal bergulir dilengkapi dengan surat kontrak, mengembangkan usaha secara mandiri atau berkelompok maksimum 5 mahasiswa, dan pembimbingan dan

pendampingan oleh tim IbK dan mitra. Terakhir adalah evaluasi. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan: monitoring dan evaluasi program, dan perbaikan atau revisi.

Target jumlah *tenant*. Program IbK ini bertujuan untuk menghasilkan wirausahaan baru yang berpendidikan tinggi serta berkembangnya lembaga pengembangan IbK di UNY. Oleh karena itu program ini direncanakan mampu menghasilkan dan membentuk wirausahaan baru sebanyak 20 *tenant*. Apabila sejumlah *tenant* sudah berhasil menjalankan bisnis, maka dilakukan seleksi lagi (seperti pola rekrutmen tersebut di depan) untuk merekrut *tenant* baru sehingga jumlah *tenant* kembali menjadi 20 peserta. Begitu seterusnya sehingga lembaga dan tim IbK ini akan tetap berjalan sepanjang waktu.

III. Hasil Pelaksanaan Pekerjaan

a. Waktu pelaksanaan kegiatan pembinaan tenant.

NO	HARI, TGL, BL, TH	JENIS KEGIATAN	TEMPAT
1	Rabu, 4 Mei 2011	Rapat koordinasi Tim IBK UNY TahapII	Unit Produksi UNY
2	Rabu, 11 Mei 2011	Rekrutment Tenant IBK UNY Tahap II	Unit Produksi UNY
3	Rabu, 18 Mei 2011	Lanjutan rekrutmen tenant Tahap II	Unit Produksi UNY
4	Kamis, 19 Mei 2011	Rapat koordinasi Tim IBK UNY Tahap II	Unit Produksi UNY
5	Rabu, 25 Mei 2011	Seleksi tenant	Unit Produksi UNY
6	Rabu, 1 Juni 2011	Konsolidasi dan pengarahan kerja tenant	Unit Produksi UNY
7	Rabu, 8 Juni 2011	Pembekalan Umum oleh Motivator eksternal	Hotel Phoenix Jogja
8	Rabu, 15 Juni 2011	Penugasan Survai ke perusahaan	Unit Produksi UNY
9	Rabu, 22 Juni 2011	Training Pengembangan SpiritBisnis	Unit Produksi UNY

10	Selasa, 28 Juni 2011	Training teknik identifikasi peluang bisnis	Unit Produksi UNY
11	Rabu, 5 Juli 2011	Training teknik memulai bisnis	Unit Produksi UNY
12	Rabu, 12 Juli 2011	Training teknik produksi dan pemasaran	Unit Produksi UNY
14	Rabu, 19 Juli 2011	Pelatihan manajemen SDM dan keuangan	Unit Produksi UNY
15	Rabu, 26 Juli 2011	Pembekalan Teknik Magang	Prambanan resto dll
16	Kamis, 27-30 Juli	Magang di Usaha kuliner, kerajinan, konveksi	Prambanan Resto dll
17	Rabu, 3 Agustus	Kontrak dan penyerahan modal kerja	Unit Produksi UNY
18	Rabu, 10 Agustus 2011	Gelar Bisnis di UNY Fair	Auditorium UNY
19	Senin, 21 Agust 2011	Gelar Produk di Bazar Ramadhan	Rektorat UNY
20	Senin, 22 Agustus 2011	Pembekalan Etika Bisnis dan Buka bersama	Unit Produksi UNY
21	Rabu, 14 Sept 2011	Syawalan dan Gelar produk	Universitas
22	Rabu, 21 Sept 2011	Pendampingan Usaha (manaj.cashflow)	Unit Produksi
23	Rabu, 28 Sept 2011	Evaluasi (progress report)	Unit Produksi
24	Rabu, 5 Oktober 2011	Pendampingan dan persiapan monitoring	Unit Produksi

b. Daftar Pembagian Tugas Tim Seleksi Ib.K Univ. Negeri Yogyakarta

Hari /Tanggal: Selasa, 3 Mei 2011

Tempat : Unit Produksi UNY

No	Nama	Tugas seleksi	
1	Dr. Murdiyanto, M.Pd.	Motivasi bisnis	
2	Drs. Subiyono, M.P.		Rencana usaha
3	Dra. Isroah, M.Si.	Penganggaran	
4	Dra. Prapti Karomah, M.Pd.		Seleksi dokumen
5	Dra. Kokom Komariyah, M.Pd.	Strategi bisnis	
6	Bayu Ardiyansayah, SE		Administrasi
7	Endang Suryaningsih, S.E.	Administrasi	

c. Daftar tenant yang dibina

No	Nama Tenant	Jenis Usaha	Alamat Pengembangan Lokasi Usaha
1	Ose Lijuse Wikarya	Warung makan Daun Jati	Jl. Pawiro Kuat Mancasan Lor
2	Khiyatus Saadah	Busana Muslim	Jl. Wonosari KM 7 Yogyakarta
3	Dyah Pratiwi	Variasi serabi Singkong	Karangmalang blok E2 Catur Tunggal Depok
4	Sany Brama P	Tas, Dompot dan Kaos	Dengok V R T 15 RW 5 Dengok Playen
5	Retnoningsih	Donat Wortel	Karangmalang Yogyakarta
6	Setya Norma Sulistyarini	Aksesoris	Jati, RT 1 No 2 Wonokromo Pleret Bantul
7	Linda Widyaningsih	Toontik	Jl Jogja Wonosari KM 12,5
8	Cindra Miftahul Hidayah	Soto, Baso, Kripik Jamur	Gamping Lor ambar Ketawang Gamping
9	Siti Sholikah	Electric Jewellery	Panggok II Trimulyo Jetis Bantul
10	Husen Fahrudin	Pisang Goreng Ponti	Kuningan G.30 Sleman
11	Ilham Bachtiar	Susu Kedele	Panjen Maguwoharjo Depok Sleman
12	Hanifah Nur Istanti	Kerudung dan Mukeno Lukis	Ped. IV Kelompok Brosot Kulonprogo
13	Avinda Purwoko	Clothing Distro	Trukan Cudan, Mardirejo Prambanan
14	Yuli Hamdani	Kue Sukun	Jl. Cinde Kembang Karanggayam
15	Andry Sumarsono	Es Aktivis	Tegallarung, Gilangharjo. Pandak Bantul
16	Anita Ardhani	Nasi Bakar	Karangmalang Yogyakarta
17	Winarti	Keripik Kulit Singkong	Gang Bromo 11 Catur Tunggal

No	Nama Tenant	Jenis Usaha	Alamat Pengembangan Lokasi Usaha
			Depok Sleman
18	Priyo Yulianto	Batik Chem's	Jl. Mujaer –Wedi-Klaten
19	M. Ahid	Kaos Sablon	Maguwoharjo Depok Sleman
20	Galih R	Mie	Gang Guru Karangmalang Yogyakarta

d. Prestasi (keberhasilan) Bisnis Tenant (kelompok binaan)

NO	NAMA	Skor Keprib kwu.	Skor ketr.k erjasa ma	Skor ketr.lea dership	Skor ketr.p emasa ran	Skor ketr. perm odalan	Keterangan
1	Ose Lijuse Wikarya	288	280	286	290	288	Sukses
2	Khiyatus Saadah	330	320	310	270	280	Sukses
3	Dyah Pratiwi	120	118	120	120	130	Gagal
4	Sany Brama P	282	270	266	270	290	Sukses
5	Retnoningsih	110	200	180	172	160	Gagal
6	Setya Norma Sulistyarini	284	288	280	278	286	Sukses
7	Linda Widyaningsih	122	118	124	126	142	Gagal
8	Cindra Miftahul Hidayah	290	282	260	368	262	Sukses
9	Siti Sholikah	128	116	130	124	150	Gagal
10	Husen Fahrudin	110	206	184	170	168	Gagal
11	Ilham Bachtiar	290	284	282	288	284	Sukses
12	Hanifah Nur Istanti	288	280	290	282	292	Sukses
13	Avinda Purwoko	286	290	292	288	290	Sukses
14	Yuli Hamdani	326	324	320	328	330	Sukses

15	Andry Sumarsono	126	118	126	126	148	Gagal
16	Anita Ardhani	334	320	310	300	320	Sukses
17	Winarti	118	206	184	170	176	Gagal
18	Priyo Yulianto	332	320	320	330	340	Sukses
19	M. Ahid	240	210	240	242	238	Sukses
20	Galih R	120	206	184	170	178	Gagal

Keterangan:

skor rata-rata indikator 320-360 =A (sangat sukses)

skor rata-rata indikator 210-279 =B (sukses)

skor rata-rata indikator 120-209=C (gagal)

skor rata-rata indikator 1-119 =D (sangat gagal).

Berdasarkan kriteria tersebut dapat dinyatakan bahwa prestasi pembinaan tenant adalah 12 kelompok usaha berhasil sukses. Namun demikian kelompok yang masih belum berhasil atau gagal adalah 8 kelompok. Oleh karena itu tingkat keberhasilan usaha mencapai 60%.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan temuan-temuan di lapangan diperoleh simpulan bahwa proses pembinaan kelompok usaha melalui program IPTEKS bagi Kewirausahaan di UNY ini berhasil. Keberhasilan tersebut dapat ditunjukkan dengan tingkat penguasaan kepribadian wirausaha (soft skill) dan keterampilan usaha (hard skill) yang dicapai oleh sebagian besar (60%) mampu mencapai skor 210 atau lebih yang berarti sukses. Sedangkan 8 (delapan) tenant selebihnya pada tahun ini masih mengalami kegagalan. Mereka ini masih memerlukan pendampingan lebih lanjut untuk memperbaiki kesalahan di tahun yang akan datang.

Daftar Pustaka

Hawkin, KL dan Turla, PA, 1986. Test Your Entrepreneurial IQ. New York: Barbara Publisher.

Kasali, renald, 2010. Myelin: Mobilisasi intangibles menjadi Kekuatan Perubahan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Soma Sumantri, 1999. Business Plan dan Studi Kelayakan Bisnis. Bandung, Penerbit UPI.

Suryana, 2006. Kewirausahaan: Pedoman Praktis dan Proses Menuju Sukses. Jakarta” Penerbit Salemba Empat.

Sutanto, Adi, 2002. Kewirausahaan. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.

Zimmerer WT, dan Norman, MS, 1996. Entrepreneurship and The New Venture Formation. New Jersey: Prentice Hall, Inc.

Biodata Penulis:

1. Nama : DR. Moerdiyanto, M.Pd.

Tempat/tanggal lahir : Kulon Progo, 7 Mei 1958

Unit Kerja : Dosen Jurusan Manajemen, FE UNY

Telp./e-mail: 08164895080/ (0274) 378472/ emali: murdiyanto_351@yahoo.com

2. Nama : Sunarta, MM.

Tempat/tgl. lahir : Gunungkidul, 4 Juli 1968

Unit Kerja : Subag Umum dan Keuangan FE UNY

Telp./e-mail : 08170436655/ e-mail: sunarta@yahoo.com